

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zulfaris *Collection* adalah sebuah toko baju yang berfokus pada penjualan berbagai jenis pakaian dengan kualitas terbaik dan model terkini. Toko ini berdiri sejak tahun 2010 dan telah menjadi salah satu destinasi utama bagi para pecinta fashion yang mencari busana berkualitas dan *stylish*.

Nama "Zulfaris *Collection*" diambil dari nama dua anak pendiri toko, yaitu Zulfa dan Kharis, yang mencerminkan semangat keluarga dan komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan. Gabungan nama ini juga melambangkan integrasi antara tradisi dan inovasi, sesuai dengan koleksi pakaian yang ditawarkan oleh toko ini.

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat menyebabkan perusahaan harus berlomba-lomba menciptakan strategi penjualan yang inovatif. Pengadaptasian teknologi dalam dunia bisnis menjadi salah satu solusi menarik bagi para pelaku bisnis. Dengan perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang pesat menyebabkan pergeseran aktifitas dunia perdagangan (*commerce*). Melalui internet, para pelaku dunia bisnis dapat menawarkan produknya secara online kepada konsumen tanpa perlu bertatap muka.

E-commerce (perdagangan melalui internet) mengizinkan pedagang untuk menjual produk-produk dan jasa secara *online*. Konsumen dapat menemukan website pedagang, membaca, melihat produk, dan memesannya secara *online*. Para pebisnis *online* (*online shopping*) harus selalu meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan agar dapat memuaskan para konsumen karena ketatnya persaingan antar sesama pebisnis *online*. Dalam mencapai tujuan tersebut tentu akan menghadapi permasalahan karena harus mendapatkan kepercayaan konsumen terlebih dahulu. Sulitnya menentukan pilihan seperti apakah barang yang dipilih cocok secara warna kulit dan perpaduan antar pakaian membuat konsumen tidak dapat memberikan kepercayaan penuh. Berawal dari hal tersebut, timbul pemikiran-pemikiran baru untuk menarik kepercayaan dan minat konsumen, yaitu dengan cara menampilkan gambaran dari katalog-katalog *online shop* agar tampak lebih nyata.

Virtual Try On merupakan fitur yang dapat digunakan oleh calon pembeli untuk memastikan cocok atau tidaknya pakaian yang akan dibeli. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengimplementasikan teknologi *augmented reality* kedalam sebuah *online shopping*. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan pembeli mendapatkan gambaran visual yang ditawarkan oleh *online shopping* sehingga meningkatkan minat pembeli untuk membeli produk yang ditawarkan.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana cara membangun aplikasi e-commerce berbasis web dengan fitur Virtual Try-On yang memungkinkan konsumen mencoba apakah pakaian yang dibeli cocok atau tidak, serta menutupi kekurangan pada *Shopee* dalam persaingan di dunia e-commerce?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka Aplikasi *E-Commerce* dengan Fitur *Virtual Try On* ini terdapat suatu batasan masalah yaitu:

- a. *Zulfaris Collection* hanya merupakan contoh studi kasus di mana penulis tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian langsung dengan pihak terkait.
- b. Aplikasi mempunyai fitur uji coba secara virtual atau *online*.
- c. Sistem hanya mempublikasikan produk baju saja.
- d. Aplikasi dibangun menggunakan web dengan *framework CodeIgniter*.
- e. Pembayaran dilakukan secara *direct bank transfer*.
- f. Admin harus menyediakan aset *try on* diluar sistem.
- g. User harus menyesuaikan fitur *try on* secara manual.
- h. Dalam melakukan transaksi, pelanggan harus login menggunakan email pribadi untuk keakuratan data.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem e-commerce berbasis web yang memudahkan promosi, pemasaran, pemesanan, dan

pembayaran produk pakaian. Sistem ini akan dilengkapi dengan fitur yang membantu menentukan kecocokan produk, sehingga dapat meningkatkan minat beli dan memberikan pengalaman berbelanja yang baru. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menutupi kekurangan dari aplikasi *Shopee* dengan menyediakan informasi lengkap tentang produk kepada pengguna internet, baik di dalam maupun luar kota, melalui website dan media sosial. Dengan demikian, pengguna dapat memperoleh informasi yang lebih baik, bertransaksi dengan mudah, dan mencoba produk tanpa harus datang ke toko, sehingga menarik lebih banyak konsumen.

1.5. Sistematika penulisan

Rincian yang terkait antara bab-bab dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan. Sistematika penulisan tercantum sebagai berikut:

1) **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian bab ini isinya tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

2) **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian bab ini isinya tentang penelitian sebelumnya dan landasan teori.

3) **BAB III METODOLOGI**

Pada bagian bab ini isinya tentang metodologi penelitian, pengembangan program, alur penelitian.

4) **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian bab ini isinya tentang perancangan dan pembahasan tentang aplikasi *e-commerce* dengan fitur *virtual try on* pada *zulfaris collection*.

5) **BAB V PENUTUPAN**

Pada bab ini isinya merupakan bab yang terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang bersifat membangun terhadap pengembangan sistem aplikasi yang telah dibuat supaya lebih baik.